

# Peningkatan Kemandirian Ekonomi Melalui Nilai Tambah Hasil Bumi Dusun Thekelan Kabupaten Semarang

**Linda Agustina<sup>1</sup>, Indah Anisykurlillah<sup>2</sup>, Ain Hajawiyah<sup>\*3</sup>, Atta Putra Harjanto<sup>4</sup>**

Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang; Gunungpati, 024-8508015

e-mail: <sup>1</sup>lindaagustina@mail.unnes.ac.id, <sup>2</sup>indah\_anis@mail.unnes.ac.id,

<sup>\*3</sup>ainhajawiyah@mail.unnes.ac.id, <sup>4</sup>attaputra99@mail.unnes.ac.id

## **Abstrak**

*Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang untuk mengolah produk hasil bumi berupa kentang menjadi produk dengan nilai tambah yang lebih tinggi. Pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat memasarkan produk olahannya. Adanya peningkatan kemampuan pengolahan produk dan pemasarannya diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan meningkat. Peningkatan nilai tambah hasil bumi penting untuk dilakukan mengingat saat ini Dusun Thekelan hanya menjual hasil bumi berupa kentang dalam bentuk bahan mentah tanpa diolah terlebih dahulu sehingga mengakibatkan nilai tambahnya terbatas. Selain itu, masyarakat masih memasarkan produknya secara tradisional sehingga membatasi penjualan hanya pada penduduk lokal. Metode pelatihan dilakukan dengan praktik langsung, diskusi tanya jawab, dan pendampingan. Khalayak Sasaran program pengabdian ini adalah masyarakat Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat semakin memiliki kemampuan dalam meningkatkan nilai tambah hasil bumi berupa kentang dengan cara mengolahnya menjadi produk bernilai tambah tinggi, tidak langsung menjualnya dalam bentuk mentah. Kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk olahannya juga meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat pun meningkat.*

**Kata Kunci:** Kemandirian Ekonomi, Nilai Tambah, Pemasaran, Pengolahan

## 1. PENDAHULUAN

Dusun Thekelan merupakan dusun yang terletak di Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Dusun ini merupakan jalur pendakian tertua Gunung Merbabu. Meski letaknya di Kabupaten Semarang, dusun di lereng Gunung Merbabu ini dapat dijangkau 30 menit dari Kota Salatiga lewat Jalan Lingkar Salatiga.

Kecamatan Getasan merupakan salah satu dari sembilan belas kecamatan yang ada di Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Getasan terdiri dari 13 desa, yaitu Desa Batur, Getasan, Kopeng, Tajuk, Ngrawan, Sumogawe, Polobugo, Tolokan, Jetak, dan Samirono, Manggihan, Wates, Nogosaren. Desa Batur memiliki luas wilayah 1087,73 Ha dan jumlah penduduk sebesar 7.064 jiwa pada tahun 2017 dengan kepadatan penduduk per Km<sup>2</sup> sebesar 649 jiwa. Sebagian besar (83,67%) mata pencaharian masyarakat Desa Batur adalah berkebun,

Dusun Thekelan terletak di ketinggian 1.600 meter di atas permukaan laut (mdpl) sehingga menyuguhkan panorama alam yang indah dan hasil bumi yang melimpah. Dusun ini memiliki banyak objek wisata dan dikelilingi oleh kawasan hutan lindung. Kondisi sosial budaya masyarakat menunjukkan karakteristik masyarakat dataran tinggi dengan tingkat toleransi antar umat beragama yang tinggi. Pendapatan masyarakat sebagai petani maupun peternak tidak stabil dimana rata-rata mencapai Rp 30.000 – Rp 75.000 per KK/hari.

Dusun Thekelan memiliki hasil bumi utama berupa kentang. Kentang yang dihasilkan kemudian dijual kepada Indofood. Namun, hanya kentang yang memenuhi spesifikasi kualitas dan ukuran tertentu yang dapat diterima oleh Indofood. Kentang dengan kualitas dan ukuran yang tidak memenuhi standar (baik terlalu besar maupun terlalu kecil) kemudian dijual kepada masyarakat dengan harga yang rendah.

Suatu produk memiliki nilai tambah yang lebih tinggi jika telah diolah lebih lanjut dibandingkan dijual langsung (tanpa diolah terlebih dahulu). Hal ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat sehingga meningkatkan kemandirian desa. Hal ini akan mendorong upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi masyarakat sehingga mampu bertahan dan mengembangkan diri, khususnya dalam bidang ekonomi. Pemerintah saat ini sedang mendorong desa untuk dapat mandiri. Kemandirian desa diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Tidak hanya berhenti sampai pengolahan kentang menjadi produk bernilai tambah lebih tinggi, namun pengabdian kepada masyarakat ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk olahan yang diproduksinya. Dusun Thekelan sebagai salah satu rute pendakian Gunung Merbabu memiliki panorama alam yang indah sehingga berpotensi menarik wisatawan sebagai target market produk olahan kentang ini.

Berkembangnya teknologi juga dapat membuat pemasaran melewati batas wilayah. Masyarakat Dusun Thekelan dapat memasarkan produk olahannya melalui pemasaran online baik menggunakan marketplace maupun social media. Hal ini juga yang akan disosialisasikan kepada masyarakat untuk meningkatkan pangsa pasar produk olahan Kentang.

Permasalahan utama objek sasaran adalah kurangnya kemampuan dalam mengolah hasil bumi yang melimpah di dusun Thekelan, yaitu berupa Kentang. Kentang sebagai hasil bumi utama dusun Thekelan saat ini hanya dijual langsung kepada Indofood tanpa diolah terlebih dahulu. Indofood sebagai pembeli utama memiliki spesifikasi ukuran tertentu atas kentang yang akan dibeli. Kentang yang tidak memenuhi standar-baik terlalu besar maupun terlalu kecil-tidak akan diterima.

Warga Dusun Thekelan kemudian menjual kentang yang tidak memenuhi standar ini kepada masyarakat dengan harga yang rendah. Hal ini tentu akan merugikan petani. Kentang tersebut akan memiliki nilai tambah jika diolah lebih lanjut sebelum dijual dengan harga rendah. Oleh karena itu, program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengolahan kentang agar memiliki nilai tambah yang lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan kemandirian ekonomi warga Dusun Thekelan.

Permasalahan selanjutnya yang dihadapi oleh masyarakat Dusun Thekelan adalah kurangnya kemampuan dalam memasarkan produk olahan kentang yang akan diproduksinya. Hal ini tercermin dari masih terpusatnya penjualan kentang sebagian besar kepada Indofood. Pemasaran produk merupakan hal yang sangat penting untuk memastikan bahwa produk yang diproduksi dapat diterima oleh masyarakat.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemandirian ekonomi warga dusun Thekelan melalui peningkatan nilai tambah hasil bumi (kentang)

2. Meningkatkan kemandirian ekonomi warga dusun Thekelan melalui kemampuan memasarkan produk bernilai tambah tinggi

Khalayak sasaran dari program ini adalah masyarakat di Dusun Thekelan, Desa Batur, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Kegiatan yang menjadi solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh khalayak sasaran adalah berupa pelatihan peningkatan nilai tambah produk kentang. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat Dusun Thekelan melalui peningkatan nilai tambah hasil bumi berupa kentang dan peningkatan kemampuan memasarkan produk baik secara offline maupun online.

## 2. METODE

Secara garis besar, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan diskusi, pelatihan, tanya jawab, dan pendampingan. Langkah-langkah implementasinya adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan meliputi persiapan materi pelatihan, tempat pelatihan, peserta pelatihan yaitu masyarakat Dusun Thekelan. Jumlah peserta pelatihan yang direncanakan 50 orang. Selain itu juga persiapan tenaga fasilitator dan instruktur yang terdiri dari tiga orang dosen. Dalam tahap ini juga dilakukan penentuan waktu pelaksanaan pelatihan serta persiapan sarana dan prasarana.

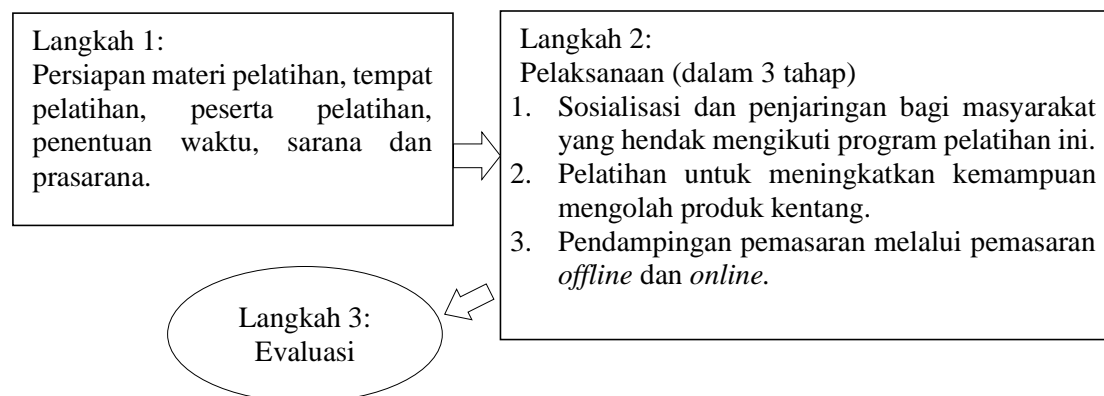
2. Tahap Pelaksanaan

Pelatihan peningkatan nilai tambah produk kentang dilakukan dalam 3 tahap. Tahap pertama adalah sosialisasi dan penjangkaran bagi masyarakat yang hendak mengikuti program pelatihan ini. Tahap kedua adalah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengolah produk kentang. Tahap ketiga adalah pendampingan langsung atas pemasaran melalui media pemasaran online (online marketing).

3. Tahap evaluasi

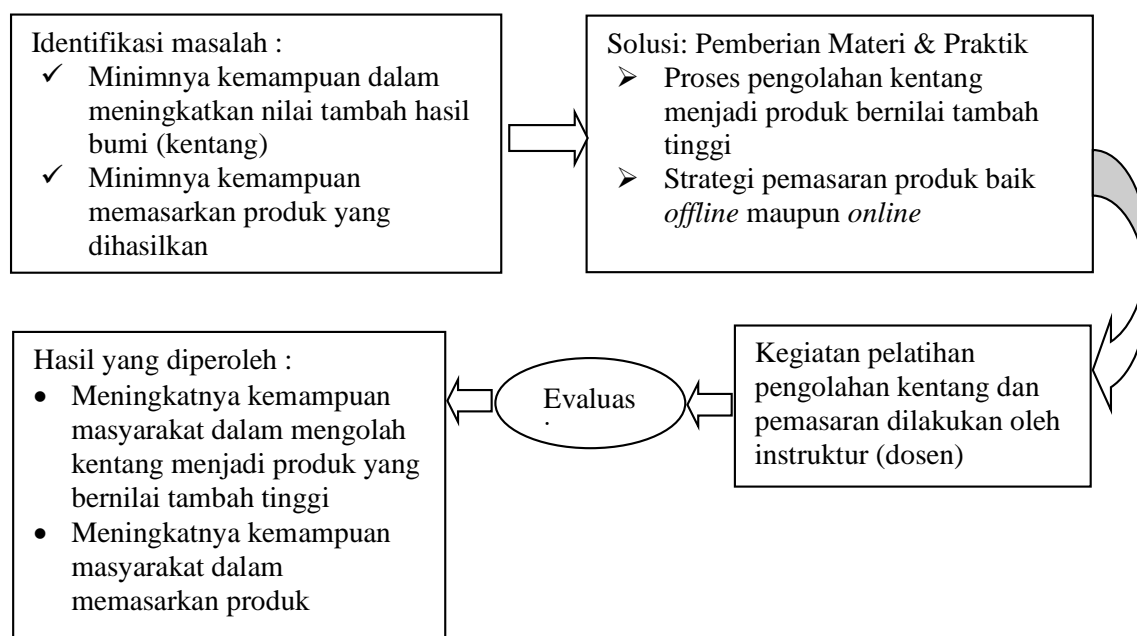
Evaluasi atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada akhir sesi pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan menanyakan respon masyarakat terhadap kegiatan tersebut untuk mengetahui pemahaman masyarakat atas pelatihan pengolahan kentang untuk meningkatkan nilai tambah produk.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode praktik, tanya jawab, dan diskusi. Langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim pengabdian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Langkah Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun bagan alir kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Bagan Alir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Balai Pertemuan Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang yang dilakukan pada hari Jum'at, 25 September 2020, jam 18.00 - 21.00 WIB di Balai Pertemuan Dusun Thekelan dengan peserta 30 orang.

Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan pelatihan pengolahan produk kentang sehingga memiliki nilai tambah yang lebih tinggi. Masyarakat kini dapat mengolah terlebih dahulu kentang yang menjadi hasil bumi utama dusun Thekelan sebelum dijual dengan harga yang murah. Kegiatan ini diawali dengan persiapan materi pelatihan, tempat pelatihan, peserta pelatihan, penentuan waktu, sarana dan prasarana kemudian dilanjutkan dengan 3 tahap pelaksanaan:

1. Sosialisasi dan penjangkaran bagi masyarakat yang hendak mengikuti program pelatihan.
2. Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengolah produk kentang.
3. Pendampingan pemasaran melalui pemasaran offline dan online.

Masyarakat dusun antusias mengikuti kegiatan ini. Dari kegiatan ini, kemampuan masyarakat dalam mengolah produk kentang menjadi produk bernilai tambah tinggi serta kemampuan masyarakat dalam memasarkan produknya semakin meningkat.

Program pengabdian masyarakat ini telah berjalan dengan lancar. Hal ini didukung penuh oleh mitra dari masyarakat dusun Thekelan yang penuh antusias untuk turut serta dalam mensukseskan program ini.

Metode peningkatan nilai tambah kentang dilakukan melalui pemrosesan lebih lanjut menjadi stick kentang beku dan keripik kentang. Adapun strategi pemasaran yang disosialisasikan adalah strategi pemasaran *online* dan *offline*. Strategi pemasaran *offline* dilakukan dengan membuat target konsumen yang jelas dan focus, mengetahui kategori di mana bisnis berada, memiliki manfaat unik yang ditawarkan, mengetahui kompetitor, memastikan produk yang ditawarkan lebih baik dan berbeda dari kompetitor. Adapun strategi pemasaran secara *online* dilakukan dengan memiliki tool virtual, menggunakan blog/website,

menggunakan email marketing, menggunakan situs penyedia iklan, dan menggunakan media sosial.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

#### 4. KESIMPULAN

Simpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat semakin memiliki kemampuan dalam meningkatkan nilai tambah hasil bumi berupa kentang dengan cara mengolahnya menjadi produk bernilai tambah tinggi, tidak langsung menjualnya dalam bentuk mentah. Kemampuan masyarakat dalam memasarkan produk olahannya juga meningkat. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat pun meningkat.

Khalayak Sasaran program pengabdian ini adalah masyarakat Dusun Thekelan, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Tahapan dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi persiapan materi, tempat, dan peserta pelatihan. Tahap pelaksanaan terdiri dari tiga tahap, yaitu sosialisasi dan penjangkaran bagi masyarakat, pelatihan untuk meningkatkan kemampuan mengolah produk kentang, pendampingan pemasaran melalui pemasaran *offline* dan *online*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan dengan metode praktik langsung, tanya jawab, diskusi, simulasi, dan pendampingan.

#### 5. SARAN

Saran bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah dengan melakukan pendampingan atau pelatihan sehingga masyarakat Dusun Thekelan dapat mengeksport hasil produksinya ke luar negeri. Saran bagi masyarakat adalah untuk senantiasa memiliki sikap rasa ingin tahu dengan mencoba resep baru dan juga mempraktikkan apa yang sudah didapatkan dalam pelatihan ini. Materi pengolahan kentang menjadi produk bernilai tambah tinggi serta materi pemasaran baik *online* maupun *offline* tidak akan berarti tanpa praktik langsung di masyarakat Dusun Thekelan. Semakin banyak mencoba maka akan semakin mahir dan kemampuan pun meningkat sehingga hasil yang didapatkan juga lebih optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberi dukungan *financial* terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Pusat Statistik. (2017). Kecamatan Getasan Dalam Angka 2017. Ungaran: Badan Pusat Statistik Kabupaten Semarang
- [2] Cara Membuat Keripik Kentang Untuk Usaha atau Camilan Keluarga, diakses pada 31 Maret 2020, <http://kumpulanresep07.blogspot.com/2016/01/cara-membuat-keripik-kentang-untuk.html>
- [3] Resep Stik kentang Beku, diakses pada 31 Maret 2020, <https://www.rumahmesin.com/resep-stik-kentang/>
- [4] 5 Strategi Pemasaran Online untuk UKM Bagi Pemula, diakses 31 Maret 2020, <https://idcloudhost.com/5-strategi-pemasaran-online-untuk-ukm-bagi-pemula/>
- [5] Strategi Pemasaran Efektif Untuk UMKM, diakses pada 31 Maret 2020, <https://arryrahmawan.net/5-strategi-pemasaran-efektif-untuk-umkm/>